

**PENGARUH KEGIATAN JUM'AT TAQWA
TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA
DI SMKN 1 AMPELGADING PEMALANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

FARINA FAUZIYAH
NIM. 20122120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH KEGIATAN JUM'AT TAQWA
TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA
DI SMKN 1 AMPELGADING PEMALANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

FARINA FAUZIYAH
NIM. 20122120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farina Fauziyah

NIM : 20122120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Kegiatan Jum’at Taqwa Terhadap Kesadaran Beragama
Siswa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat Skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.





NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir skripsi Saudari:

Nama : Farina Fauziyah
Nim : 20122120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KEGIATAN JUM'AT TAQWA TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMKN 1 AMPELGADING PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Pembimbing,

Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

NIP. 19820701 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : FARINA FAUZIYAH

NIM : 20122120

Program Studi: PENDIDIKAN AGAM ISLAM

Judul Skripsi : "PENGARUH KEGIATAN JUM'AT TAQWA TERHADAP
KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMKN 1
AMPELGADING PEMALANG"

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Nur Kholis M.A.

NIP. 19750207 199903 1 001

Rofiqatul Aini, M.Pd.I.

NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 10 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṭa	ṭ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب kataba

فعل fa'ala

ذكر zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa

هول haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambang harkat dan huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda, seperti berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup, yaitu yang diberi harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya yaitu "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati, yaitu yang diberi harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Jika dalam suatu kata yang diakhiri dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al*, serta bacaan kedua katanya terpisah, maka transliterasi dari ta' marbutah yaitu "h".

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal/raudatu al-atfal

المدينة المنورة al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, yang ditransliterasikan memakai huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

Contoh:

الحج al-hajju

نزل nazzala

البر al-birr

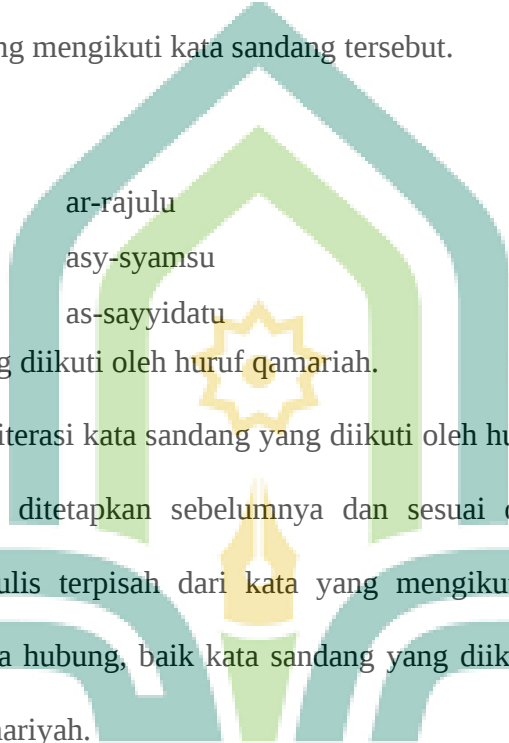
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال**, namun transliterasi dari kata sandang itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah mengikuti bunyinya, yaitu huruf “I” digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:



الرجل	ar-rajulu
الشمس	asy-syamsu
السيدة	as-sayyidatu

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah mengikuti aturan yang ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung, baik kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun qamariyah.

Contoh:

القمر	al-qamar
القلم	al-qalamu
الجلال	al-jalālu

7. Hamzah

Transliterasi dari hamzah yaitu sebagai apostrof, jika berada di di tengah dan akhir kata. Sedangkan, jika hamzah berada di awal kata tidak dilambangkan, karena pada penulisan Arab ditulis dengan alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

امرت	umirtu
اكل	akala

b. Hamzah ditengah:

تأخذون	takhuḏūna
تأكلون	takulūna

c. Hamzah di akhir:

شيء	syaiun
النوء	an-nauu

8. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu dalam penulisan huruf Arab biasanya dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan katanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازيق	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
بسم الله مجرّها و مرسها	Bismillāhi majrehā wa mursāha

و لله على الناس حج البيت Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti/Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

9. Huruf Kapital

Meski dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ditulis sesuai berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu diawali dengan kata sandang, huruf kapital yang dipakai tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf kapital diawal kata “Allah” hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang ditulis lengkap. Jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
الله الامر جميعا	Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil amru jamī'an.
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang ingin fasih dalam membaca, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengesahan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd [13]: 11)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."
(H.R. Adullah bin Umar).

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Aamiin yā Rabbal 'ālamīn.

Skripsi ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar dan perjuangan penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunannya, penulis menghadapi berbagai tantangan, hambatan, dan dinamika yang menjadi bagian dari perjalanan akademik. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Harno Purwito dan Ibu Elok Faiqohimah yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti untuk keberhasilan penulis. Terima kasih atas segala cinta dan perjuangan yang tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya.
2. Adik-adikku tersayang, Azzah Faizah dan Majid Muhammad yang selalu memberikan semangat, doa, dan keceriaan di tengah proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan perhatian yang telah diberikan. Semoga

segala cita-cita dan harapan yang diimpikan dapat terwujud dengan ridha Allah Swt.

3. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-temanku, Nada Sabillah, Syahadatunnida, Adina Kahla Assadini, Maulida Intan Nafis, dan Ayu Rahmawati yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, bantuan, canda tawa, serta kenangan yang telah terukir selama menempuh pendidikan.
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah menemani perjalanan akademik penulis, berbagi pengalaman, memberikan dukungan, serta menciptakan kenangan yang tidak terlupakan.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan teladan yang sangat berharga bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan potensi diri, dan menggapai cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dan terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, **Farina Fauziyah**, sebagai bentuk apresiasi atas segala perjuangan, usaha, doa, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah mampu bertahan, bangkit dari setiap kesulitan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita, memberikan manfaat bagi banyak orang, serta menjadi kebanggaan bagi diri sendiri dan keluarga.

ABSTRAK

Farina, F. (2026). Pengaruh Kegiatan Jum'at Taqwa Terhadap Kesadaran Beragama Siswa di SMKN 1 Ampelgading Pemalanag. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Kata Kunci: Kegiatan Jum'at Taqwa, Kesadaran beragama, Karakter religious

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan karakter religius peserta didik di lingkungan sekolah sebagai upaya meningkatkan kesadaran beragama. Salah satu program yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang adalah kegiatan Jum'at Taqwa yang berisi pembiasaan ibadah, pembacaan Al-Qur'an, ceramah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Jum'at Taqwa terhadap kesadaran beragama siswa kelas X di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian berjumlah 717 siswa kelas X, sedangkan sampel penelitian sebanyak 72 siswa yang terdiri atas 36 siswa kelas eksperimen dan 36 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kesadaran beragama yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji *Independent Sample t-Test*, uji *Paired Sample t-Test*, serta analisis *N-Gain* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 29.

Jum'at Taqwa terhadap kesadaran beragama siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* pada data posttest yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ ($< 0,05$) sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Hasil uji *Paired Sample t-Test* juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Selain itu, hasil analisis *N-Gain* menunjukkan rata-rata peningkatan kelas eksperimen sebesar 0,513 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,300 dengan kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Jum'at Taqwa berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran beragama siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Jum’at Taqwa Terhadap Kesadaran Beragama Siswa di SMKN 1 Ampelgading Pematang.”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses studi.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, S.Ag. M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menempuh Pendidikan.
4. Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan, arahan, dan pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Failsauf Fadli, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan nasihat selama penulis menjalani perkuliahan.

7. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Agama Islam Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 23 Juni 2026

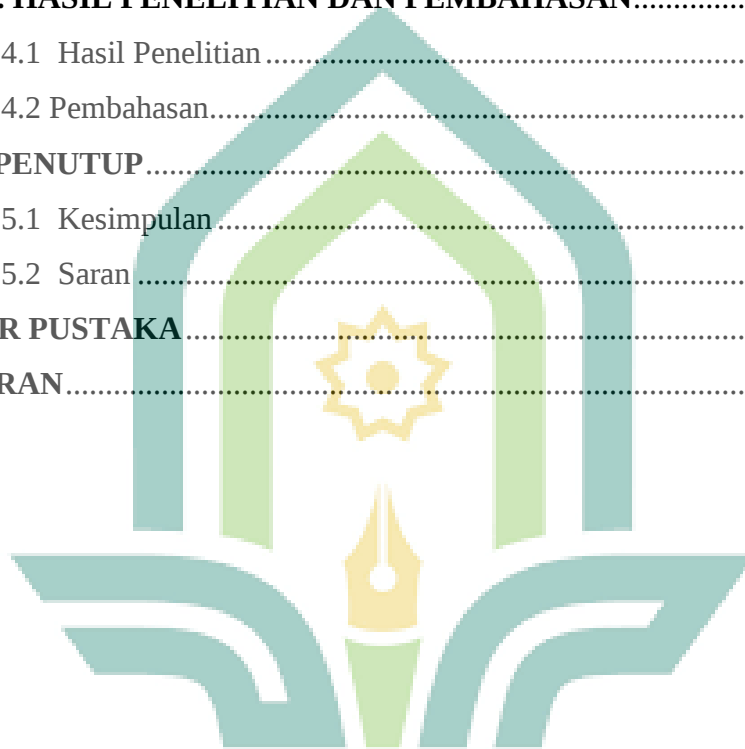
Farina Fauziyah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teori	12
2.1.1 Kesadaran Beragama	12
2.1.2 Kegiatan Jum'at Taqwa.....	24
2.2 Peneletian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Berpikir.....	36
2.4 Hipotesis Penelitian	39

BAB III. METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	42
3.3 Variabel Penelitian.....	44
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
3.5 Teknik Analisis Data	53
3.6 Sistematika Pembahasan.....	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.2 Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	103



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Desain Nonequivalent Control Group	41
Tabel 3.2 Data Kelas X SMKN 1 Ampelgading.....	42
Tabel 3.3 Skala Likert	51
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kesadaran Beragama.....	52
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen pada Penelitian Sebelumnya	55
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen pada Penelitian Sebelumnya	56
Tabel 4.1 Data Guru SMKN 1 Ampelgading	63
Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan SMKN 1 Ampelgading	67
Tabel 4.3 Data Siswa SMKN 1 Ampelgading	68
Tabel. 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	69
Tabel. 4.5 Uji Normalitas.....	70
Tabel. 4.6 Uji Homogenitas	71
Tabel 4.7 Group Statistics Paired Sample t-Test	72
Tabel 4.8 Hasil Paired Sample t-Test.....	73
Tabel 4.9 Group Statistics Independent Sample t-Test.....	75
Tabel 4.10 Hasil Independent Sample t-Test	76
Tabel 4.11 Nilai t-tabel	76
Tabel 4.12 Hasil Uji N-Gain	78
Tabel 4.13 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen.....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol.....	79

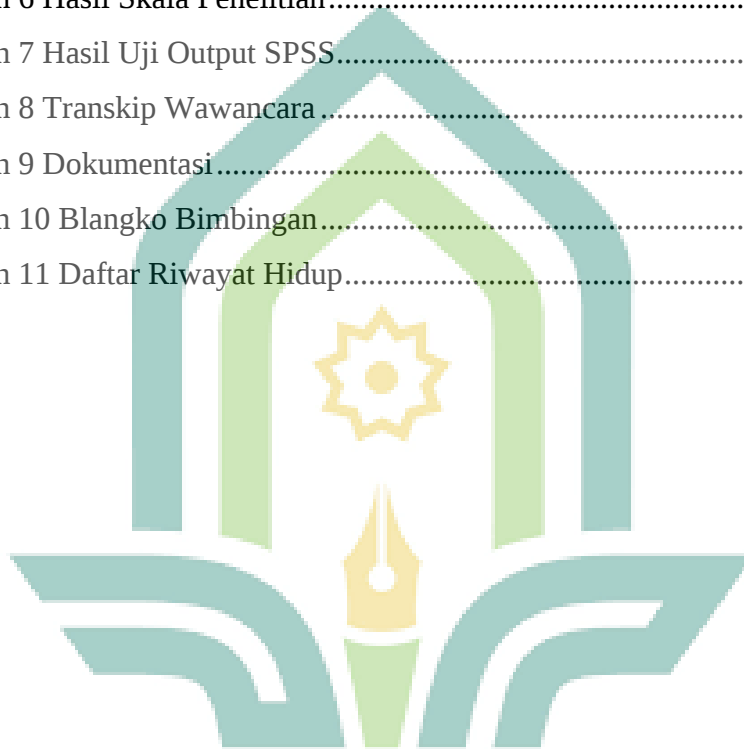
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing	103
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian	105
Lampiran 4 Lembar Angket Penelitian.....	106
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	109
Lampiran 6 Hasil Skala Penelitian.....	110
Lampiran 7 Hasil Uji Output SPSS.....	114
Lampiran 8 Transkrip Wawancara.....	118
Lampiran 9 Dokumentasi.....	120
Lampiran 10 Blangko Bimbingan.....	122
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	123



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan secara spiritual atau kesadaran beragama dan akhlak yang baik. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menghayati makna kehidupan dengan membangun hubungan yang selaras dan bersifat transendental, baik dengan diri sendiri, orang lain, lingkungan, maupun dengan kekuatan yang melampaui aspek material. Dalam konteks pendidikan nasional, penguatan nilai-nilai keagamaan menjadi bagian penting dari tujuan pendidikan, khususnya dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia (Zaskia Aurelia dkk., 2025: 340). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk keseimbangan antara aspek intelektual, moral, dan religius individu. Oleh karena itu, pendidikan agama menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah sebagai sarana pembinaan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan peserta didik.

Pendidikan agama di sekolah bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, serta pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut bermuara pada terbentuknya kesadaran beragama pada diri peserta didik. Kesadaran beragama merupakan suatu bentuk kondisi yang mencerminkan dinamika psikologis individu, meliputi pemahaman terhadap ajaran agama, tingkat keimanan, sikap,

serta perilaku keagamaan. Seluruh aspek tersebut terintegrasi dalam sistem mental dan kepribadian seseorang. Karena agama menyentuh seluruh fungsi jiwa dan raga manusia, maka kesadaran beragama mencakup dimensi kognitif (pengetahuan tentang ajaran agama), afektif (penghayatan dan motivasi beragama), serta psikomotor (perwujudan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari). Dengan demikian, kesadaran beragama dapat dipahami sebagai keterpaduan antara pemahaman ajaran agama, pengalaman spiritual, serta pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata (Devi, 2025: 247).

Dalam kajian psikologi agama, konsep kesadaran beragama sejalan dengan konsep religiusitas. Religiusitas merupakan suatu kondisi dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran serta nilai-nilai agama yang diyakininya. Religiusitas menggambarkan tingkat keberagamaan individu yang tercermin dalam berbagai dimensi kehidupan. Glock dan Stark mengemukakan bahwa religiusitas memiliki lima dimensi utama, yaitu dimensi keyakinan (*belief*) yang berkaitan dengan keimanan terhadap ajaran agama, dimensi praktik ibadah (*practice*) yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah formal maupun nonformal, dimensi pengalaman keagamaan (*experience*) yang berkaitan dengan pengalaman spiritual individu, dimensi pengetahuan agama (*knowledge*) yang berkaitan dengan pemahaman ajaran agama, serta dimensi pengamalan (*consequence*) yang berkaitan dengan perilaku religius dalam kehidupan sosial. Berdasarkan konsep tersebut, kesadaran beragama siswa dapat dilihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan, kebiasaan beribadah, sikap religius, serta

perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai ajaran agama (Sayyidah dkk., 2022: 104).

Namun demikian, kelima dimensi religiusitas tersebut tidak selalu berkembang secara optimal dalam diri remaja, terutama di tengah dinamika sosial yang terus berubah. Di era digital dan globalisasi saat ini, tantangan pembinaan spiritual generasi muda semakin kompleks. Kemajuan teknologi dan derasnya arus informasi memberikan kemudahan akses terhadap berbagai nilai dan budaya global, namun di sisi lain juga berpotensi melemahkan kesadaran beragama dan kualitas moral peserta didik. Kondisi ini dapat memengaruhi dimensi keyakinan, praktik ibadah, maupun pengamalan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Banyak remaja mengalami kebingungan identitas, penurunan komitmen religius, serta kurangnya penghayatan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan agama belum sepenuhnya menyentuh aspek terdalam peserta didik, yaitu sisi batin dan kesadaran ruhani mereka (S. Syafruddin, 2025: 136).

Peserta didik pada usia remaja berada pada fase perkembangan identitas diri yang ditandai dengan rasa ingin tahu tinggi, pencarian jati diri, serta kecenderungan mencoba berbagai pengalaman baru. Kondisi tersebut dapat berdampak positif apabila diarahkan dengan baik, tetapi juga dapat berdampak negatif apabila tidak disertai pembinaan moral dan spiritual yang memadai. Oleh karena itu, kesadaran beragama pada siswa tidak dapat terbentuk secara otomatis, melainkan perlu dibina secara sistematis melalui pendidikan dan

pembiasaan keagamaan dalam lingkungan Pendidikan (Simamora dkk., 2025: 253).

Kesadaran beragama pada remaja pada hakikatnya merupakan aspek mental dan aktivitas kejiwaan yang dapat diuji melalui introspeksi diri. Pada masa remaja terjadi perkembangan emosional, sosial, dan kognitif yang sangat intens sehingga nilai-nilai keagamaan perlu ditanamkan secara efektif agar mampu membentuk kepribadian yang utuh. Dalam konteks ini, lingkungan memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk kesadaran beragama sekaligus membangun pola pikir (*mindset*) remaja terhadap agama (Devi, 2025: 248).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Pembinaan religiusitas di sekolah tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran pendidikan agama di kelas, tetapi juga melalui kegiatan keagamaan yang bersifat praktis dan pembiasaan. Kegiatan keagamaan di sekolah berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai agama, pembentukan kebiasaan ibadah, serta penguatan pengalaman religius siswa. Melalui kegiatan religius yang dilakukan secara rutin dan terstruktur, siswa diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Aliya dkk., 2025: 157).

Salah satu bentuk pembinaan religius di sekolah adalah program kegiatan keagamaan rutin. Program tersebut biasanya dirancang sebagai kegiatan terjadwal yang melibatkan seluruh siswa dalam aktivitas religius secara

bersama-sama. Kegiatan religius yang dilakukan secara kolektif memiliki potensi besar dalam membentuk kebiasaan keagamaan karena melibatkan aspek pengalaman, praktik, serta interaksi sosial religius. Dengan adanya kegiatan religius rutin, siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih ibadah, mendengarkan nasihat keagamaan, serta membangun suasana religius di lingkungan sekolah.

SMK Negeri 1 Ampelgading Pematang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berkomitmen menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik. Upaya pembinaan religiusitas siswa di sekolah ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan keagamaan, baik yang bersifat insidental maupun rutin. Salah satu program pembinaan religius yang dilaksanakan secara terprogram dan berkelanjutan adalah kegiatan Jum'at Taqwa. Kegiatan Jum'at Taqwa merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap tiga minggu sekali dan diikuti oleh seluruh siswa sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter religius di sekolah.

Kegiatan Jum'at Taqwa di SMK Negeri 1 Ampelgading Pematang berisi berbagai aktivitas religius antara lain, pembacaan Al-Qur'an, doa bersama, kultum atau ceramah keagamaan, pembiasaan ibadah, serta penguatan nilai-nilai moral dan spiritual. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kebiasaan religius siswa, meningkatkan pemahaman agama, serta memperkuat sikap keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan Jum'at Taqwa, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui ajaran

agama secara teoritis, tetapi juga terlibat secara langsung dalam praktik keagamaan yang dilakukan secara rutin dan kolektif.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMKN 1 Ampelgading Pematang, diperoleh informasi bahwa meskipun kegiatan Jum'at Taqwa telah dilaksanakan secara rutin, tingkat kesadaran beragama siswa masih menunjukkan variasi. Menurut guru PAI, masih terdapat sebagian siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan keagamaan, kurang antusias ketika kegiatan berlangsung, serta belum sepenuhnya membiasakan pelaksanaan ibadah dan penerapan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Selain itu, masih dijumpai siswa yang mengikuti kegiatan Jum'at Taqwa hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban sekolah, sehingga nilai-nilai yang disampaikan dalam kegiatan tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan religius melalui kegiatan Jum'at Taqwa masih memerlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut mampu meningkatkan kesadaran beragama siswa.

Perbedaan keterlibatan siswa dalam kegiatan religius menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan Jum'at Taqwa terhadap kesadaran beragama siswa belum diketahui secara pasti tanpa kajian ilmiah. Kegiatan religius di sekolah tidak hanya perlu dilaksanakan secara rutin, tetapi juga perlu dievaluasi pengaruhnya terhadap perkembangan religiusitas siswa. Evaluasi tersebut penting untuk mengetahui sejauh mana kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran beragama

siswa, baik pada aspek keyakinan, praktik ibadah, pengalaman religius, pengetahuan agama, maupun perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmayaani dkk., ditemukan bahwa program Jum'at Taqwa memiliki dampak positif dalam meningkatkan karakter religius siswa, seperti meningkatnya keaktifan dalam kegiatan keagamaan, kedekatan dengan Al-Qur'an, serta bertambahnya wawasan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, Edy, dan Alek A. M. (2022) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan keagamaan dengan peningkatan kualitas ibadah. Hasil analisis statistik menggunakan korelasi product moment menunjukkan nilai koefisien sebesar $r = 0,681$, yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara kegiatan keagamaan dan kualitas ibadah siswa. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,444, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan religiusitas siswa.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aspek implementasi program dan dampak secara umum dengan pendekatan kualitatif, sehingga belum memberikan gambaran yang terukur mengenai perubahan tingkat kesadaran beragama siswa. Penelitian sebelumnya juga belum banyak menggunakan desain eksperimen yang membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan secara sistematis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian yang mampu mengukur secara kuantitatif pengaruh kegiatan Jum'at Taqwa terhadap kesadaran beragama siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan religius sekolah dengan tingkat kesadaran beragama mereka. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Jum'at Taqwa terhadap Kesadaran Beragama Siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading Pematang.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kesadaran beragama siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading Pematang masih menunjukkan tingkat yang bervariasi pada setiap siswa.
2. Tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan Jum'at Taqwa belum sepenuhnya optimal, sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan masih berbeda-beda.
3. Masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek ibadah maupun perilaku sosial.
4. Pengaruh kegiatan Jum'at Taqwa dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa belum diketahui secara pasti dan masih memerlukan pembuktian secara ilmiah.

5. Belum terdapat data empiris yang menunjukkan pengaruh kegiatan Jum'at Taqwa terhadap kesadaran beragama siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang akan dikaji. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh kegiatan Jum'at Taqwa terhadap kesadaran beragama siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kegiatan Jum'at Taqwa, sedangkan variabel dependen adalah kesadaran beragama siswa. Kesadaran beragama yang diteliti dibatasi pada lima dimensi menurut teori Glock dan Stark, yaitu dimensi keyakinan (*belief*), praktik ibadah (*practice*), pengalaman keagamaan (*experience*), pengetahuan agama (*knowledge*), dan pengamalan agama (*consequence*). Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang Tahun Ajaran 2025/2026 yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini hanya mengukur perubahan tingkat kesadaran beragama siswa berdasarkan hasil pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pelaksanaan kegiatan Jum'at Taqwa, tanpa mengkaji faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesadaran beragama siswa sebelum pelaksanaan kegiatan Jum'at Taqwa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang?

2. Bagaimana tingkat kesadaran beragama siswa sesudah pelaksanaan kegiatan Jum'at Taqwa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang?
3. Seberapa besar pengaruh kegiatan Jum'at Taqwa terhadap kesadaran beragama siswa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang?

1.5 Tujuan

1. Untuk mengetahui tingkat kesadaran beragama siswa sebelum pelaksanaan kegiatan Jum'at Taqwa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang.
2. Untuk mengetahui tingkat kesadaran beragama siswa sesudah pelaksanaan kegiatan Jum'at Taqwa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang.
3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kegiatan Jum'at Taqwa terhadap kesadaran beragama siswa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

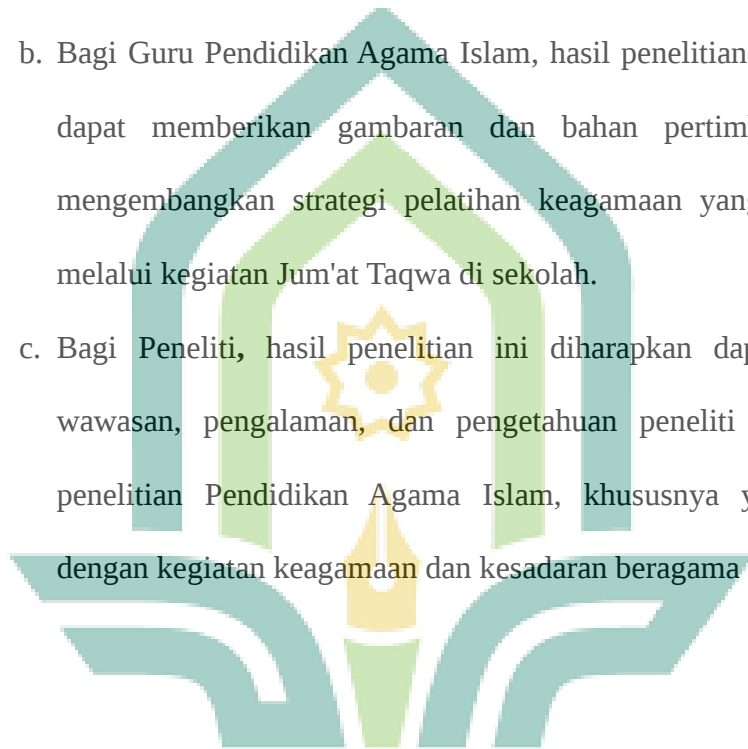
1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hipotesis dan empiris bagi pengembangan keilmuan, antara lain:

- a. Memberikan referensi bagi peneliti akademis selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi kegiatan Jum'at Taqwa serta pengaruhnya terhadap kesadaran beragama siswa di lingkungan sekolah menengah kejuruan.
- b. Memperkaya kajian dalam bidang Pendidikan secara umum dan Pendidikan Agama Islam secara khusus, terutama terkait strategi penanaman dan pengenalan kesadaran beragama melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi SMKN 1 Ampelgading Pemalang, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan nyata dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan Jum'at Taqwa sebagai program keagamaan sekolah, serta menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam upaya menumbuhkan kesadaran beragama siswa.
- b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pelatihan keagamaan yang lebih efektif melalui kegiatan Jum'at Taqwa di sekolah.
- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan peneliti dalam bidang penelitian Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan dan kesadaran beragama siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh kegiatan Jum'at Taqwa terhadap kesadaran beragama siswa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran beragama siswa sebelum pelaksanaan kegiatan Jum'at Taqwa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang berada pada kategori cukup baik dan relatif seimbang antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut ditunjukkan oleh rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 79,61 dan kelas kontrol sebesar 77,86. Hasil uji *independent sample t-test* pada data pretest menunjukkan nilai $t\text{-hitung}=1,061$ lebih kecil daripada $t\text{-tabel}=1,994$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,293 > 0,05$, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sebelum perlakuan diberikan.
2. Tingkat kesadaran beragama siswa setelah pelaksanaan kegiatan Jum'at Taqwa mengalami peningkatan, terutama pada kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa program Jum'at Taqwa secara terstruktur dan berkelanjutan. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 94,42 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 87,50. Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan adanya perubahan pada aspek praktik ibadah, pengetahuan agama, pengalaman

keagamaan, dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari yang sejalan dengan dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark.

3. Kegiatan Jum'at Taqwa terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesadaran beragama siswa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang. Hasil uji *independent sample t-test* pada data posttest menunjukkan nilai $t\text{-hitung}=5,293$ lebih besar daripada $t\text{-tabel}=1,994$ dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hasil uji N-Gain juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,513 atau 51,3% yang termasuk kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh nilai sebesar 0,300. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Jum'at Taqwa efektif dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa melalui pembiasaan aktivitas keagamaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Jum'at Taqwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran beragama siswa di SMKN 1 Ampelgading Pemalang. Program Jum'at Taqwa memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari penguatan budaya religius di lingkungan sekolah.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan kegiatan Jum'at Taqwa sebagai bagian dari program

pembinaan karakter religius peserta didik. Pelaksanaan kegiatan secara terstruktur, konsisten, dan berkelanjutan dapat mendukung terciptanya budaya religius di lingkungan sekolah serta memperkuat pembentukan karakter siswa. Sekolah juga dapat melakukan pengembangan variasi kegiatan keagamaan agar pelaksanaan program semakin menarik dan mampu meningkatkan partisipasi siswa secara aktif.

2. Bagi Guru dan Pembina Kegiatan

Guru dan pembina kegiatan diharapkan dapat memberikan pendampingan serta keteladanan dalam setiap pelaksanaan kegiatan Jum'at Taqwa sehingga siswa tidak hanya mengikuti kegiatan secara formalitas, tetapi juga memahami makna dan nilai yang terkandung di dalamnya. Penguatan aspek pembiasaan, refleksi, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari perlu menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program. Peran aktif guru sebagai teladan memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan kesadaran beragama peserta didik.

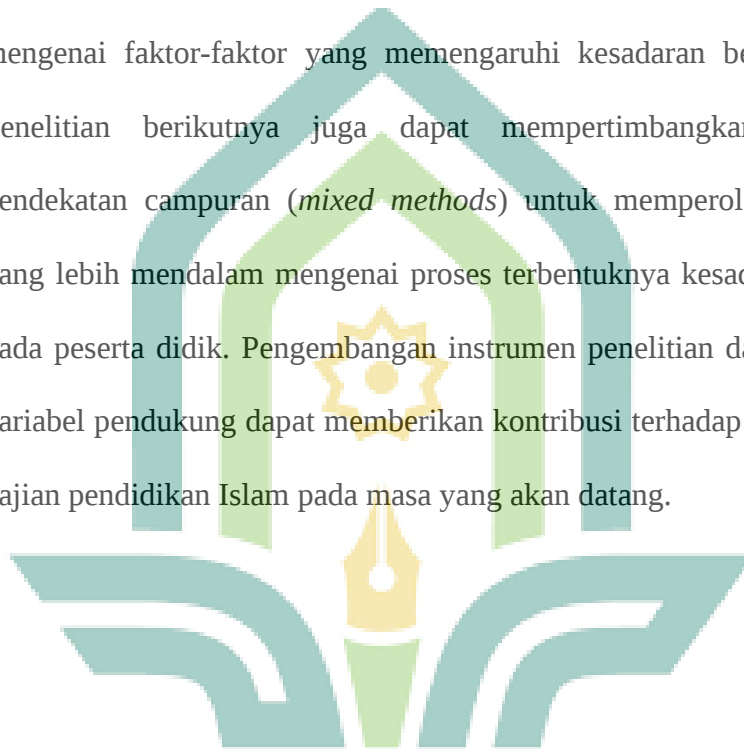
3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan Jum'at Taqwa dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta menjadikan nilai-nilai yang diperoleh selama kegiatan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sikap religius yang terbentuk melalui kegiatan sekolah diharapkan tidak hanya muncul pada saat kegiatan berlangsung, tetapi juga tercermin dalam perilaku di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Partisipasi aktif siswa

dalam berbagai kegiatan keagamaan dapat mendukung perkembangan karakter religius secara lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan variabel, metode, maupun cakupan responden yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran beragama siswa. Penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses terbentuknya kesadaran beragama pada peserta didik. Pengembangan instrumen penelitian dan penambahan variabel pendukung dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam pada masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Aliya, P., Nurbaeti, S., Firdaus, A., Suparman, F., & Pd, M. (2025). 3 1,2,3. 11(April), 156–165.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan> Volume 1 Nomor 2 Juli 2023 1. Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Devi, A. A. (2025). Membangun Kesadaran Beragama Para Remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 246–249.
- Farhanah Mohd Ishak, N., Md Saiful Azizi Nik Abdullah, N., Athirah Muhammad Isa, A., & Pahang Sultan Ahmad Shah, I. (2023). the Impact of Tahfiz Programme on Students' Religiosity: a Case Study. *Jurnal Al-Sirat*, 02(23), 122–138. <https://ejournal.unipsas.edu.my>
- Gozali, M. (2021). *Islamic Religious Education and the Formation of Adolescent Self-Identity*. 2(2), 98–108.
- Judrah, M., & Arjum, A. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. 4(1), 25–37.
- Khairun Asyura. (2023). Membangun Moralitas Masyarakat dan Kaitannya Dengan Kesadaran Beragama di Kecamatan Samalanga. *Ameena Journal*, Vol. 1(No. 2), h. 188.
- Lahmi, A., Halim, S., & Novigator, H. (2025). The Effect of Religious Extracurricular on Students' Spiritual and Social Attitudes at School. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 28–43. <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.58>
- Muhammad Alfito Deanoza H, Nindya Alya Ramiza U, Nasywa Annisi Lillah, & Abdul Fadhil. (2025). Peran Dakwah Digital dalam Menanamkan Kesadaran Beragama bagi Remaja Generasi Z. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 01–12. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i1.31>

- Muin.A. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Literasi Nusantara Abadi*.
- Murti, S., & Heriyanto. (2021). Program Shalat Subuh Berjamaah dan Kesadaran Beragama (Shubuh Prayer Program and Religious Awareness) SMA Negeri 5 Samarinda , Universitas Mulawarman Samarinda. *Ascarya: Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(2), 1–12.
- Noraffandy Yahaya & Nur Fazila i Salleh. (2020). *Gerakan Sosial Keagamaan Majelis Annur Bandar Lampung dalam Mewujudkan Kesadaran Beragama Remaja*. 21(1), 1–9.
- Nur Fatimah, S. (2024). Kesadaran beragama sebagai pilar peningkatan kinerja: studi pada pegawai uin alauddin makassar. *Jurnal Uin Alauddin*, VIII(2), 338–351.
- Nur Hidayani, Aunia Ulfah, Tri Yonisah, F. A. (2025). *PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI MELALUI*. 2, 204–211.
- Nurain. (2025). *PENGARUH KESADARAN BERAGAMA DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS WARGA BINAAN RUTAN KELAS IIB SIDRAP*. Institut Agama Islam Negeri Prepare.
- Oktavia, E., & Mastanora, R. (2020). Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v1i2.1816>
- Pelawi, J. T., Is, M. F., Islam, H. K., Nasional, S. P., Esa, M., Kunci, K., Sistem, T., Nasional, P., & Education, J. (2021). *PENDIDIKAN NASIONAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI (DIBAWAH UMUR)*. 9(2), 562–566.
- Putra, A. A., Nugraha, E., Mu'in, A., Wasehudin, & Lugowi, R. A. (2025). Implementasi Kegiatan Jum'at Taqwa Dalam Pencegahan Paham Radikalisme. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, 9(2), 304–314.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *Komunikasi Dakwah dalam Membangun Kesadaran Beragama Komunitas Brother Fillah di Masjid Mughiddin Rawa Laut Bandar Lampung*. 2, 306–312.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka* 16.
- S. Syafruddin. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 23(2), 135–144.

- Sayyidah, A. F., Mardhotillah, R. N., Sabila, N. A., & Rejeki, S. (2022). Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 13(2), 103–115. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v13i2.4274>
- Simamora, S. C., Bima, Saputri, Y., Purba, C., & Romiaty. (2025). Perkembangan Kepribadian Pada Remaja: Membangun Identitas. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(3), 251–259. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
- Syafnidawaty. (2025). Jenis data penelitian kuantitatif. *Universitas Raharja*, 10(1), 31–40.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Thomas, M. A. D. A. N., & Asmuni, A. (2022). Konsepsi pendidikan karakter menurut al-zarnuji dan thomas lickona. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2).
- Wahidin, W., Muhamad Rozikan, & Dina Fatma Septiani. (2022). Pengaruh Sosial-Budaya Akademik Terhadap Kesadaran Beragama: Implikasi Terhadap Konseling Religius Di Perguruan Tinggi. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i1.5739>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Jenis Pn. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yani, Y., Katni, K., Erwahyudin, D. D., Ponorogo, U. M., Ponorogo, U. M., & Bebas, P. (2025). *PEMBENTUKAN AKHLAK TERPUJI SANTRI DI PONDOK*. 26(2), 108–124.
- Zarinta, A. T. A. P. R. (2022). PENGEMBANGAN INSTRUMEN KESADARAN BERBANGSA DAN BERAGAMA BAGI MAHASISWA DI KOTA KENDARI. *Jurnal Pemikiran Islam*, 8(8), 102–121.
- Zaskia Aurelia, Juliani, Siti Ardianti Rumanda, Andi Syaputra, & Siti Rohayu. (2025). Menumbuhkan Kesadaran Beragama Melalui Pengalaman Sehari-hari: Peran Kunci Guru PAI. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(1), 336–348. <https://doi.org/10.61253/kqqmfn80>